

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Satelit bulan termuat dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Tematik kelas 6 Tema 8. Satelit bulan adalah salah satu objek penting yang termasuk dalam kajian tentang Tata Surya. Materi ini memiliki tujuan yang sangat penting yaitu untuk menumbuhkan motivasi dan rasa ingin tau anak serta meningkatkan minat eksplorasi terhadap dunia disekitar mereka terutama dunia luar angkasa. Namun, pembelajaran dalam kelas seringkali tidak efektif dikarenakan tenaga pendidik yang kurang kreatif serta media pembelajaran yang kurang memadai, sehingga materi tidak bisa tersampaikan dengan baik. Tenaga pendidik cenderung mengandalkan ceramah konvensional dengan buku pegangan siswa yang kurang menarik, menjadikan suasana belajar di kelas terasa monoton dan membosankan, sehingga minat anak untuk belajar menjadi semakin kurang, penyampaian materi pun tidak dapat berjalan dengan baik. Hal ini berdampak pada tingginya tingkat kejenuhan yang dirasakan peserta didik selama proses pembelajaran. Mereka merasa bahwa pengalaman belajar formal seperti itu tidak mampu membangkitkan semangat belajar.

Daniel Goleman (2004:44) mengatakan bahwa hanya sekitar 20% dari kesuksesan seseorang yang dapat diatribusikan kepada kecerdasan intelektual (IQ), sedangkan 80% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang melibatkan kecerdasan emosional, yang dikenal sebagai Emotional Quotient (EQ). EQ mencakup kemampuan penting seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, mengatasi rasa frustrasi, mengendalikan emosi, mengatur mood, berempati terhadap orang lain, dan bekerja sama secara efektif. Oleh karena itu motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar, karena dapat mendorong pembelajaran yang efektif, sedangkan kurangnya motivasi dapat mengurangi semangat belajar sehingga siswa tidak akan mencapai potensi belajarnya secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Februari 2024 dengan salah satu guru UPT SD Negeri 19 Gresik, beliau mengungkapkan bahwa proses pembelajaran peserta didik kelas 6 masih kurang efektif. Siswa sering mengantuk saat di kelas, kurang antusias dan suka mengajukan pertanyaan berulang, terutama terkait materi yang berkaitan dengan gerak, seperti : rotasi bulan, fase-fase bulan, gerhana bulan. Selain itu, materi yang termuat pada buku pegangan siswa masih kurang terstruktur dan mendetail.

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang berisi informasi atau pesan instruksional yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media ini bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Pentingnya media pembelajaran terletak pada perannya membantu peserta didik dalam memahami konsep baru, mengembangkan keterampilan, dan mencapai kompetensi yang diinginkan.

Media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan (Arsyad dan Azar, 2006:113). Media pembelajaran yang kreatif memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama untuk memotivasi dan memfasilitasi pemahaman siswa. Di antara berbagai jenis media kreatif yang tersedia, ilustrasi interaktif menjadi salah satu yang memiliki potensi besar. Ilustrasi memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan, konsep, dan informasi dengan cara yang lebih menarik. Penggunaan ilustrasi interaktif dalam pendidikan bisa membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak, memicu imajinasi, dan menggugah minat dalam belajar (Khasanah, 2021:4). Media-media informasi dapat berbentuk digital maupun cetak. Salah satu media informasi adalah buku. Menurut Muktiono (2003:2) Buku berperan sebagai sumber pengetahuan yang membangun karakter bangsa. Buku memiliki daya efektif dalam menyampaikan informasi karena mampu menyajikan informasi secara komprehensif, menggabungkan elemen visual dan verbal yang mendukung pemahaman oleh peserta didik. Hal ini disebabkan oleh kemampuan buku untuk menggabungkan gambar dan teks, yang secara bersama-sama membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat informasi yang mereka terima.

Dalam teori tahap perkembangan kognitif yang dicetuskan oleh Jean Piaget (Ibda, 2015) kemampuan kognitif manusia menurut usia dibagi menjadi 4 tahapan. Yaitu tahap sensori-motor (lahir sampai usia 1,5 tahun), pra operasional (1,5-6 tahun), operasional konkrit (6-12 tahun), dan operasional formal (12 tahun ke atas). Anak kelas 6 termasuk ke dalam tahap peralihan antara tahap operasional konkrit dan tahap operasional formal dimana anak mulai bisa berfikir konkrit, abstrak, dan logis. Anak usia 12 tahun bisa memahami hal-hal konkrit dengan disaat bersamaan berusaha menalar secara abstrak. Untuk membantu proses tersebut penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif seperti buku ilustrasi menjadi sangat penting. Buku ilustrasi dapat membantu menggambarkan konsep-konsep yang sulit menjadi lebih mudah dipahami karena penyajian visualnya. Berangkat dari permasalahan di atas, pembuatan buku interaktif satelit bulan dapat menjadi media pembelajaran yang tepat.

Menurut Effendi (2007) buku ilustrasi adalah buku yang terdiri atas visual suatu tulisan dengan memakai teknik fotografi, *drawing*, atau teknik seni rupa yang lainnya. Melalui proses ide dari verbal ke visual dengan proses menggambar. Ide tersebut lantas dituangkan lewat media berupa lembaran kertas. Menurut Loarid (2015:15) buku interaktif adalah buku yang memerlukan interaksi dan partisipasi dari pembacanya. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan siswa UPT SD Negeri 19 Gresik, mereka lebih tertarik untuk membaca buku interaktif karena dianggap lebih menarik.

Penulis melakukan survey pada toko buku Gramedia yang merupakan salah satu toko buku terbesar dan terlengkap di Surabaya. Penulis melakukan survey di tiga tempat, toko buku Gramedia Maspion Square, toko buku Gramedia Tunjungan Plaza, dan toko buku Gramedia Jalan Basuki Rahmat, masih belum ditemukan buku interaktif yang secara khusus dan terfokus membahas tentang satelit bulan. Perancangan ini memiliki nilai kebaruan dimana berdasarkan hasil pencarian di internet belum ada penelitian serupa yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, hanya ditemukan penelitian dalam bentuk media buku interaktif yang membahas terkait ruang angkasa secara umum. Diharapkan peserta didik nantinya dapat lebih termotivasi dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang spesifik dan mendetail terkait satelit bulan. Penulis membuat perancangan buku interaktif *lift the flap* dikarenakan ketertarikan siswa untuk membaca buku interaktif dibandingkan buku ilustrasi, teknik *lift the flap* dipilih dikarenakan teknik tersebut sesuai dengan pertimbangan karakteristik siswa, umur siswa dan bobot materi yang akan disampaikan. Perancangan ini didasarkan pada kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sehingga akan membantu guru dalam memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada siswanya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik beberapa identifikasi masalah. Masalah yang diidentifikasi pada perancangan ini yaitu :

1. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Februari 2024 dengan salah satu guru UPT SD Negeri 19 Gresik, beliau mengungkapkan bahwa proses pembelajaran peserta didik kelas 6 masih kurang efektif. Siswa sering mengantuk saat di kelas, kurang antusias dan suka mengajukan pertanyaan berulang, terutama terkait materi yang berkaitan dengan gerak, seperti : rotasi bulan, fase-fase bulan, gerhana bulan.

2. Berdasarkan survey yang dilakukan penulis pada toko buku Gramedia yang merupakan salah satu toko buku terbesar dan terlengkap di Surabaya. Penulis melakukan survey di tiga tempat, toko buku Gramedia Maspion Square, toko buku Gramedia Tunjungan Plaza, dan toko buku Gramedia Jalan Basuki Rahmat, masih belum ditemukan buku interaktif yang secara khusus dan terfokus membahas tentang satelit bulan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai Bagaimana merancang buku interaktif satelit bulan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak kelas 6 sekolah dasar?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah perancangan ini adalah :

1. Perancangan buku interaktif ini berfokus pada materi satelit bulan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) kelas 6 Tematik tema 8 dan tidak membahas tentang tata surya yang mana itu sudah termuat pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) kelas 6 Tematik tema 9.
2. Pembahasan buku interaktif satelit bulan disampaikan dengan bahasa yang ringan sehingga mudah dimengerti oleh anak-anak atau siswa sekolah dasar kelas 6 dan tidak menggunakan kosa kata yang sulit dimengerti.
3. Informasi yang disampaikan berupa : pengertian bulan sebagai satelit bumi, tekstur, luas dan jarak, rotasi dan revolusi bulan, fase-fase bulan, gerhana bulan dan beberapa fakta unik untuk menambah pengetahuan siswa.
4. Media yang digunakan dalam perancangan ini adalah buku interaktif menggunakan teknik lift the flap, melalui media ini penulis ingin menumbuhkan motivasi, ketertarikan dan rasa ingin tahu anak, sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan pembelajaran menjadi lebih efektif.
5. Buku interaktif dibuat menggunakan teknik *lift the flap* yang memuat cerita seperti buku ilustrasi pada umumnya, konsep yang diusung adalah mengenai astronot yang mengajak seorang anak untuk menjelajahi bulan sehingga secara tidak langsung mengajak siswa kelas 6 untuk belajar sambil menjelajahi bulan melalui buku ini.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah :

1. Menciptakan buku interaktif satelit bulan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak kelas 6 sekolah dasar
2. Menumbuhkan motivasi dan rasa ingin tahu anak sekolah dasar kelas 6 tentang satelit bulan
3. Meningkatkan minat eksplorasi anak sekolah dasar kelas 6 terhadap dunia sekitar terutama tata surya yang selaras dengan tema selanjutnya dari mata pelajaran Tematik

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ini adalah :

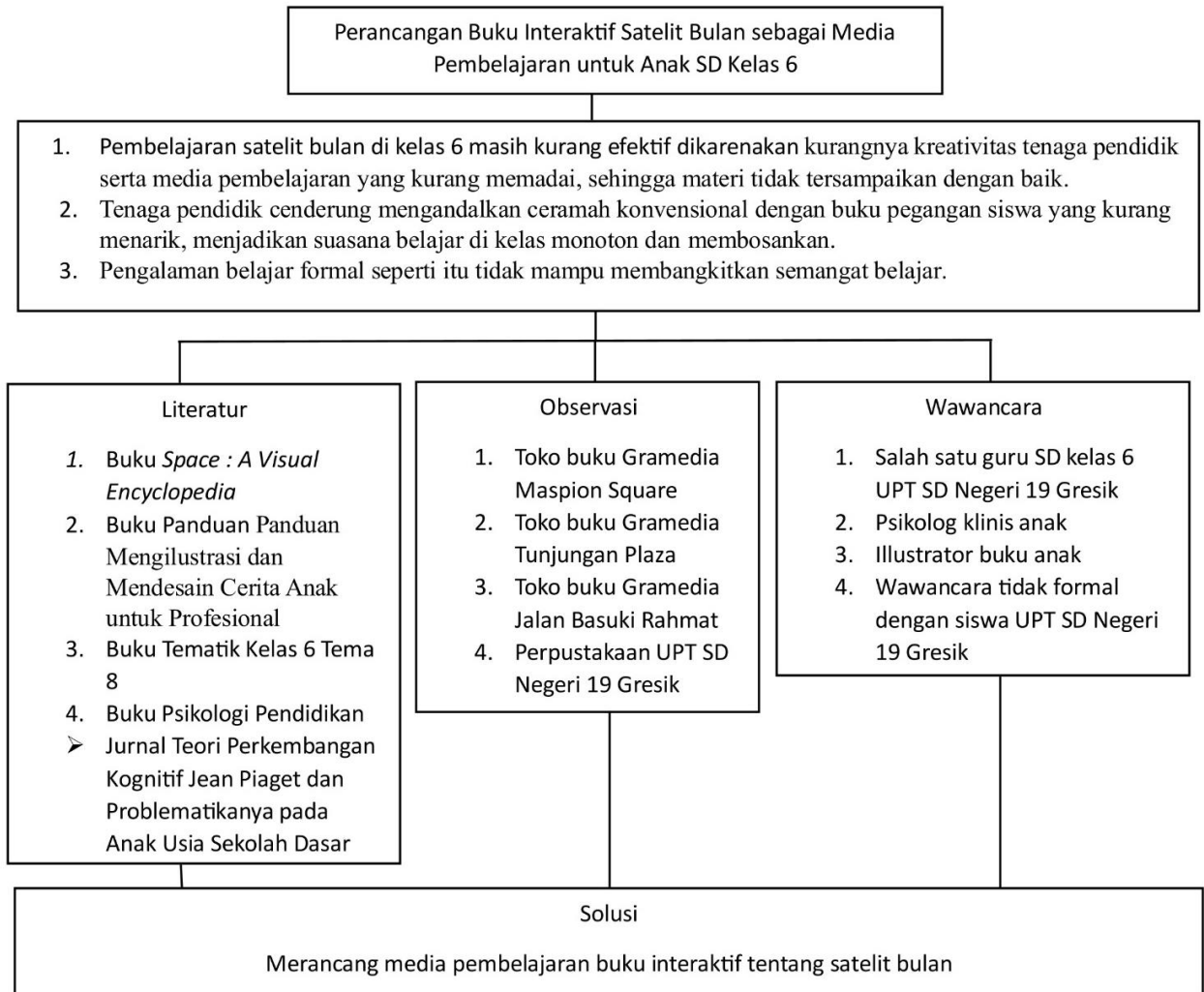
1. Manfaat Akademis

Perancangan ini diharapkan dapat mendukung pembelajaran satelit bulan secara efektif dan menyenangkan untuk anak sekolah dasar kelas 6

2. Manfaat untuk Masyarakat

Perancangan ini diharapkan dapat berfungsi sebagai alat bantu mengajar untuk para guru kelas 6 SD, melalui media buku interaktif yang lebih efektif

1.7 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2024)